

**PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAL TAMAMAUNG KELURAHAN  
TAMAMAUNG KECAMATAN PANAKKUKANG  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

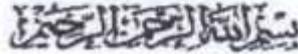
**RUSNI  
10519195113**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1438 H / 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223*



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul **"Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kel.Tamamaung Kec. Panakkukang Kota Makassar"** telah diujikan pada hari Rabu, 23 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulqaidah 1438 H  
16 Agustus 2017 M

**Dewan Penguji**

**Ketua** : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I (.....)

**Sekretaris** : Dra. Hj. Nurhaeni DS., M.Pd. (.....)

**Anggota** : 1. Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

: 2. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd. (.....)

**Pembimbing** : 1. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I (.....)

2. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si (.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223*



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Dzulqaidah 1438 H / 16 Agustus 2017 M

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara (i)

Nama : Rusni

NIM : 105 19 1951 13

Judul Skripsi : **"Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang Kota Makassar"**

Dinyatakan : **LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

**Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd**

NIDN : 0931126249

NIDN : 0920085901

Penguji I : Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II : Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd

Penguji III : Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Penguji IV : Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd.



Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak - Kanak  
Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan  
Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota  
Makassar.  
Nama : Rusni  
NIM : 10519195113  
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di hadapan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 syawal 1438 H  
11 juli 2017 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I  
NIDN: 0931126249

Pembimbing II



Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si  
NIDN: 0906077301

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang berytanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusni  
NIM : 10519195113  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : Ekstensi Murni 2013

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun )
2. Saya tidak melakukan penjiplakan ( Plagiat ) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 syawal 1438 H  
03 Juli 2017 M

Yang membuat pernyataan



Rusni  
NIM 10519195113

## **ABSTRAK**

**RUSNI. NIM:10519195113. 2017.** *Pendidikan Akhlak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar.* Dibimbing oleh H.Mawardi Pewangi dan Amirah Mawardi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pendidikan akhlak di Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik atau sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak, utuh/merupakan kesatuan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan bahwa peneliti menjelaskan bahwa kondisi riil pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar.

Analisis kualitatif digunakan pada saat meneliti pelaksanaan pendidikan akhlak serta faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pendidikan akhlak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung kota Makassar. Sebagai hasil penelitian ini pendidikan akhlak sangat penting dan pelaksanaannya bukanlah suatu hal yang mudah, karena dalam membina anak kecil harus dengan pendekatan-pendekatan khusus. Apalagi dalam suatu sekolah yang mempunyai anak didik yang tidak sedikit yang berasal dari keluarga dan orang tua yang tentunya berbeda. Dari situlah maka seorang guru dituntut untuk mampu mengarahkan serta mendidik anak agar memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur. Selain itu guru juga memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar dalam membina anak didiknya.

**Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, TK ABA Tamamaung makassar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Rabb semesta alam atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam. Skripsi yang berjudul “ **Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar**” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus dengan harapan akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pengajaran secara umum.

Penghargaan dan ucapan terima kasih terkhusus kupersembahkan kepada yang tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan tetesan air mata serta doa kalian yang tulus nan suci ananda harapkan dapat terus menyongsong masa depan dalam menghadapi tantangan hidup, rasa terima kasih tidak dapat ananda ucapkan walaupun dengan kata-kata yang paling manis sekalipun.

Pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan, dan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Alm. Umar Nusu dan ibunda Almh. Rari, Suamiku Syamsul Jafar yang selalu setia menemaniku dengan iringan doa yang tulus nan suci.
2. Dr. H. Abd Rahman Rahim SE.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs.H. Mawardi Pewangi M.pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Amirah Mawardi S.Ag.,M.Si. ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs.H. Mawardi Pewangi M.pd.I., pembimbing I, Amirah Mawardi S.Ag.,M.Si. pembimbing II. Yang selalu bersedia meluangkan waktunya serta memberikan ide,saran dan arahan.
6. Dosen Prodi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah ikhlas menyalurkan ilmunya kepada penulis.
7. Ferdinan, S.pd.I., M.Pd.I selaku penasehat Akademik selama perkuliahan yang telah memberikan banyak nesehat dalam menjalani perkuliahan.
8. Ibu Hartati S.Pd. selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar.
9. Saudaraku Henri umar, Rusdi Umar, Ratna Umar, Ruslan Umar terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini kepada penulis dalam menjalani studi.
10. Ayahanda dan ibunda mertuaku (Jafar dan Hapida), tanteku Dra. Hj.Fatimah dan Dra. Wahidah, sahabatku Rina Nasir atas dukungan dan motivasinya selama ini.
11. Sahabat – sahabat seperjuanganku Hj. Ramadiyah,Munawarah Hasyim, Rosmila, Nurhidayah,Nurjannah,Rosliati yang telah menjadi pendengar yang baik dalam suka dan duka, membuat keberadaanku menjadi lebih berarti dan jadi lebih bermakna, semua kenangan yang ada akan menjadi cerita indah dalam lembar kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di bidang pendidikan.  
*Aamiinn.*

Makassar, 10 syawal 1438 H  
03 Juli 2017 M

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Akhlak .....	7
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	7
2. Kedudukan Akhlak Dalam Islam .....	9
3. Dasar dan tujuan Pendidikan Akhlak .....	11
B. Materi Pendidikan Akhlak .....	13
C. Taman Kanak – Kanak .....	15
1. Taman Kanak – Kanak .....	15
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	16
3. Visi Dan Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Pengertian Athfal .....	20
4. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal .....	22
5. Pentingnya Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak – Kanak .....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Objek penelitian .....	27
C. Fokus Penelitian .....	28
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	30
F. Instrumen penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK ABA Tamamaung Makassar .....	35
1. Profil Dan Sejarah Berdirinya TK ABA Tamamaung Makassar.....	35
a. Profil TK ABA Tamamaung Makassar.....	35
b. Sejarah Berdirinya TK ABA Tamamaung Makassar ....	35
c. Visi Dan Misi TK ABA Tamamaung Makassar .....	36
2. Keadaan Guru Dan Peserta Didik .....	38
a. Keadaan Guru.....	38
b. Keadaan Peserta Didik .....	38
3. Struktur Organisasi TK ABA Tamamaung Makassar .....	39
B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di TK ABA Tamamaung Makassar .....	40
1. Tujuan Pendidikan Akhlak Di TK ABA Tamamaung Makassar .....	49
2. Materi Pendidikan Akhlak Di TK ABA Tamamaung Makassar .....	50
3. Peranan Guru .....	52
4. Evaluasi .....	52

C. Faktor – Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat

Pendidikan Akhlak Di TK ABA Tamamaung Makassar .....53

1. Faktor Yang Mendukung .....53

2. Faktor Yang Menghambat.....55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....57

B. Saran .....59

DAFTAR PUSTAKA .....61

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....63

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Alqur'an banyak sekali ayat yang menyindir, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, bahkan Rasul sendiri diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak.<sup>1</sup>

Dalam sebuah hadist dinyatakan:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ

مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدَيْهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ ( رواه البخاري )

Artinya:

"Orang muslim yang baik adalah yang muslim lainnya aman dari gangguan ucapan dan tangannya, dan orang yang Hijrah (tergolong kelompok Muhajirin) adalah yang meninggalkan apa-apa yang dilarang Allah."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 117 .

<sup>2</sup> HR.AI-Bukhari, 10/626, *Al-Adab*, no. 6226

Hal ini dinyatakan dalam QS.Al-Qalam (68) : 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya Engkau (Wahai Muhammad) mempunyai akhlak yang tinggi”<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak dan budi pekerti sebagai salah satu aspek pendidikan Islam yang harus mendapat perhatian serius, akhlak merupakan salah satu ajaran yang terpenting, sebab dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan sosial, baik sesama manusia maupun dengan alam sekitar dan terlebih bagi dalam hubungannya dengan Allah Sang Pencipta. Semasa anak-anak jika jauh dari pendidikan akhlak, tidak diragukan lagi kalau anak tersebut akan tersesat dalam pergaulan. Untuk itu pendidikan akhlak harus mendapat perhatian serius.

Orangtua, guru dan pendidik harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan anak atau peserta didik ke arah yang baik, supaya menjadi generasi yang berakhlakul karimah. Masa kanak-kanak dengan usia 3-6 tahun disebut dengan masa prasekolah merupakan masa bahagia dan amat memuaskan kreativitas, seperti bermain boneka, suka cerita, permainan drama, menyanyi,

---

<sup>3</sup> Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan terjemahnya*, ( Semarang , P.T. Toha Putra,)

menggambar dan lain sebagainya. Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru bertanggung jawab terhadap kesejahteraan jiwa anak. Kedua pendidik tersebut mempunyai wewenang mengarahkan perilaku anak dengan sebagaimana yang diinginkan.

Mengapa mendidik anak itu dimulai sejak dini, karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil, sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian maka fitrah manusia itu kita salurkan, kita bimbing dan kita arahkan kepada jalan yang benar.

Pendidikan adalah penanaman akhlak yang mulia dalam jiwa anak-anak yang sedang tumbuh dan menyiraminya dengan siraman petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi suatu watak yang melekat dalam jiwa. Kemudian buahnya berupa keutamaan, kebaikan, suka beramal demi kemanfaatan bangsa. Taman kanak-kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan sangat cepat, taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan moral dan membentengi anak dengan dengan akhlakul karimah dimulai sejak dini. Taman Kanak-Kanak

Aisyiyah tamamaung merupakan salah satu pendidikan formal yang unggul dan berprestasi, sebagai lembaga pendidikan Islam Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar harus mampu menghadapi tantangan yang semakin berat sejalan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat.

Kemampuan guru dalam membimbing berbeda-beda. Karena membimbing yang kelihatannya mudah dilaksanakan, sebenarnya sulit apalagi bagi orang yang belum berpengalaman dalam hal membimbing. Pada kenyataannya guru belum sepenuhnya mampu dalam membimbing anak didiknya terutama dalam bidang kedisiplinan, terlihat ketika peneliti melakukan observasi ada di antara guru yang kurang tanggap ketika ada siswa yang melakukan kesalahan seperti ada anak yang makan sambil berjalan dan berkata kasar.

Bertolak dari kenyataan dan persoalan tersebut, untuk meningkatkan efektifitas dan menghasilkan out put yang berkualitas dan dapat meningkatkan akhlak bagi anak usia dini, maka perlu adanya peran serta dari pendidik yang profesional dan menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Karena sebagaimana dikatakan oleh Abu Ahmadi bahwa pendidik agama berbeda dengan pengajar agama. Kalau seorang pengajar agama hanya berusaha bagaimana ilmu pengetahuan agama memenuhi otak

anak didik. Maka pendidik agama berusaha membentuk batin dan jiwa agama sehingga anak didik melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru agama, sehingga kelak menjadi seorang yang taat beragama serta mempunyai aqidah yang kuat, untuk mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Berawal dari permasalahan di atas, maka yang dimaksud dengan “Pendidikan Akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar” adalah bentuk aktivitas yang dilakukan oleh guru taman kanak-kanak tersebut dalam usahanya membimbing anak guna mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, sebagai bekal dikehidupannya kelak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan dan disimak maka dapat dijelaskan pula kerangka pembahasan. Adapun rumusan masalah yang di susun adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar ?

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, ( Semarang: Toha Putra,1976), h. 16.

2. Faktor – Faktor apa yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor – Faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Merupakan pengalaman berharga dalam menerapkan pengetahuan dan teori – teori yang telah diterima selama perkuliahan.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para orang tua, untuk menambah wawasan mendidik anak secara Islam.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pendidikan Akhlak

##### 1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah kondisi kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu tanpa pemikiran dan pertimbangan. Kondisi ini terbagi menjadi dua macam:

1. Kondisi alami yang berasal dari watak dasar seseorang. Seperti orang yang mudah marah dan emosi karena alasan yang sepele. Atau orang yang takut terhadap sesuatu yang sepele. Seperti orang yang takut ketika mendengar suara atau berita yang ringan. Atau orang yang ketawa terbahak-bahak saat melihat atau mendengar hal sepele yang mengherankannya. Atau orang yang bersedih dan berduka karena masalah kecil yang menyimpannya.
2. Kondisi yang diperoleh melalui kebiasaan dan latihan. Kondisi ini terkadang diawali dengan pertimbangan dan pemikiran, tetapi kemudian berlanjut sedikit demi sedikit sehingga menjadi tabiat dan perangai.<sup>5</sup>

Kondisi kedua inilah yang dimaksud dengan pendidikan akhlak. Maksudnya ialah mendidik generasi muda islam dengan akhlak-akhlak yang mulia seperti jujur, amanah, istiqamah, itsar (mendahulukan kepentingan orang lain) dan lain-lain.

Rasulullah SAW adalah suri tauladan yang baik, maka beliau pun memiliki nilai-nilai akhlak yang terpuji. Seperti pandai,

---

<sup>5</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Pendidikan Berbasis Metode*, (surabaya : Pustaka Elba, 2012), Cet 1 h. 237.

santun, rendah hati, dermawan , jujur, setia, pemalu, pandai bergaul, sopan dan sifat-sifat terpuji lainnya. Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan bahwa Anas berkata: “aku pernah menjadi pembantu Rasulullah SAW selama 10 tahun.

Selama itu beliau tidak pernah mengatakan : Ah!'. Beliau tidak pernah bertanya kepadaku ketika aku melakukan sesuatu : 'Mengapa kamu melakukannya?' Dan beliau juga tidak pernah bertanya kepadaku ketika aku tidak melakukan sesuatu: 'Mengapa kamu tidak melakukannya ?' Beliau adalah orang yang paling baik akhlaknya. Aku tidak pernah menyentuh kain sutera apapun yang lebih lembut dari telapak tangan Rasulullah SAW. Pun aku tidak pernah mencium aroma kesturi atau minyak wangi yang lebih harum dari keringat Rasulullah SAW.<sup>6</sup> Diperkuat dalam Alqur'an surah Al Israa': 23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu

<sup>6</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Pendidikan Berbasis Metode*, h. 241.

mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia."<sup>7</sup>

Pendidikan akhlak adalah usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian yang baik pada seorang anak didik baik dari segi jasmani maupun rohani, sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah.

## **2. Kedudukan Akhlak Dalam Islam**

Kedudukan akhlak dalam Islam, yang merupakan sendi yang ketiga dengan fungsi yang selalu mewarnai sikap dan perilaku manusia dalam memmanifestasikan keimanannya, ibadahnya serta mu'amalahnya sesama manusia.

Akhlak sebagai salah satu ajaran inti dalam Islam mendapat perhatian sangat besar. Akhlak merupakan sisi yang mempengaruhi penilaian seseorang di mata Allah. Masyarakat Islam tidak boleh rusak tatanannya, sebagaimana umat-umat terdahulu, maka Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia sebagai suatu ajaran dalam Islam yang bermaksud untuk memperbaiki kepribadian manusia. Akhlak mulia selalu melengkapi sendi keimanan untuk menuju kepada kesempurnaan kepribadian manusia.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan terjemahnya*, ( Semarang, P.T. Toha Putra.)

<sup>8</sup> Mahjuddin, *Kuliah Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), h. 139.

Akhlak mempunyai kedudukan yang paling penting yang istimewa dalam agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini:

1. Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam.
2. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam.
3. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat.
4. Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya.
5. Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT.
6. Nabi Muhammad SAW selalu berdo'a agar Allah SWT memperbaiki akhlak beliau.
7. Di dalam Al Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak.<sup>9</sup>

Selanjutnya perhatian Islam terhadap pembiasaan akhlak dapat pula dijumpai dari perhatian Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang terlihat dalam ucapan dan perbuatannya yang mengandung akhlak. Di dalam haditsnya misalnya ditemukan pernyataan bahwa beliau diutus ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Orang yang paling berat timbangan amal baiknya di akhirat adalah orang yang paling mulia akhlaknya. Orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), Cet 9, h. 6.

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.

Dalam sebuah hadist dinyatakan:

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”<sup>11</sup>

### 3. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Akhlak

#### 1. Dasar Pendidikan Akhlak

Dasar pendidikan akhlak adalah Alqur'an dan Al Hadits, karena akhlak merupakan sistem moral yang bertitik pada ajaran islam. Alqur'an dan Al Hadits sebagai pedoman hidup umat islam menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan. Alqur'an sebagai dasar akhlak menjelaskan tentang kebaikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia. Maka selaku umat islam sebagai penganut Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>11</sup> HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah (no. 45).

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas dijelaskan bahwasanya terdapat suri tauladan yang baik, yaitu dalam diri Rasulullah SAW yang telah dibekali akhlak yang mulia dan luhur.

## 2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan pokok dari pendidikan islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. Pendidikan yang diberikan kepada anak didik haruslah mengandung pelajaran – pelajaran akhlak. Setiap pendidik haruslah memikirkan akhlak dan memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lain – lainnya karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi, sedangkan akhlak yang mulia itu adalah tiang dari pendidikan islam.

Dalam tujuan pendidikan akhlak dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

### 1. Tujuan umum

Menurut Barnawy Uamri, bahwa tujuan pendidikan akhlak secara umum meliputi:

---

<sup>12</sup> Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan terjemahnya*,(semarang, P.T. Toha Putra).

- a. Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, dan tercela.
- b. Supaya perhubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.<sup>13</sup>

Menurut Ali Hasan bahwa tujuan pokok akhlak adalah agar setiap orang berbudi (berakhlak) bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik atau yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>14</sup>

## 2. Tujuan khusus

Adapun secara spesifik pendidikan akhlak bertujuan :

- a. Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.
- b. Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah.
- c. Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, emosi, dan tahan menderita dan sabar.
- d. Membimbing siswa ke arah sikap yang sehat dan dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan untuk orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah, dan menghargai orang lain.
- e. Membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- f. Selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermuamalah yang baik.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Burnawy Umari, *Materi Akhlak*, (Sala: Ramadhani, 1988), h. 11.

<sup>14</sup> M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1988), h. 11.

<sup>15</sup> Chabib Thoha, Saifudin Zuhri, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), h. 136.

## B. Materi Pendidikan Akhlak Di TK

Soemiarti mengemukakan bahwa penentuan kurikulum untuk pendidikan anak pra sekolah disusun berdasarkan pendekatan fakta dan pendekatan keterampilan, organisasi kurikulum dan pengalaman belajar disusun melalui pemilihan topik dan dilakukan secara terintegrasi. Kurikulum pendidikan anak usia pra sekolah yang disebut dengan acuan menu pembelajaran mencakup tiga bidang pengembangan, yaitu :

- a. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama .
- b. Pengembangan sosial dan emosional .
- c. Pengembangan kemampuan dasar.<sup>16</sup>

Pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak (kurikulumnya) tiada lain adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak sedikitnya harus meliputi pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.<sup>17</sup>

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh aqidah Islam pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Untuk usia prasekolah, mereka perlu diajarkan dan

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003 ), h. 6.

<sup>17</sup> Mansur, Op. Cit, h. 115.

dibiasakan dengan akhlak-akhlak yang mulia. Sebelum dikenalkan kepada anak-anak sebaiknya pendidikan menerapkan akhlak bukan hanya pengenalan tentang teori-teori tata krama atau akhlak saja tetapi juga praktek-praktek tata krama yang mereka tiru dan teladani dari para guru.

Sedangkan pandangan al-Ghazali tentang pendidikan akhlak anak meliputi:

- a. Kesopanan dan kesederhanaan: makanan, pakaian, tidur.
- b. Kesopanan dan kedisiplinan: duduk, berludah, berbicara.
- c. Pembiasaan dan latihan bagi anak untuk menjauhkan perbuatan yang tercela, misalnya: suka bersumpah, suka meminta, suka membanggakan diri, berbuat dengan cara sembunyi-sembunyi, menjauhi segala sesuatu yang tercela.
- d. Latihan beribadah dan mempelajari syariat agama Islam.<sup>18</sup>

### **C. Taman Kanak – Kanak**

#### **1. Pengertian Taman Kanak – Kanak**

Dalam Peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra sekolah Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 dinyatakan bahwa” Taman Kanak – kanak adalah salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar”. Pada usia taman kanak – kanak anak telah memiliki pola moral yang harus dilihat dan dipelajari dalam rangka pengembangan moralitasnya.

---

<sup>18</sup> Imam Al Ghazali, Ihya' Ulumudin, jilid 1, terj, Muhammad Zuhri, ( Semarang: Asy-Syifa, 1990 ), h. 149.

Mereka telah memiliki standar baku prinsip – prinsip moral yang universal, dan sangat unik untuk dipelajari sehingga orientasi kita sebagai pendidik yang akan mengembangkan moralnya diharapkan dapat menyesuaikan dengan pola moral anak itu sendiri.<sup>19</sup>

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakter atau watak merupakan sifat bawaan dari kedua orangtua. Karakter ini terkadang dapat menjadikan orangtua merasa kesulitan untuk mengerti dan memahami apa yang dikerjakan anak sehingga orangtua lebih cenderung membiarkan atau bahkan melakukan tindakan dengan memarahi dan sebagainya. Dengan permasalahan yang seperti ini kadang orangtua merasa kesal dan salah kaprah dalam menangani perilaku anak. Untuk itu dibutuhkan pengertian serta wawasan bagi orangtua untuk dapat memahami karakteristik anak, sehingga orangtua dapat menanggapi dengan tepat dan tidak memberikan dampak negatif pada psikologi anak. Berikut ini ada beberapa karakteristik umum yang dimiliki anak usia dini:

---

<sup>19</sup> Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2009 ), h. 3.

a. Unik

Setiap anak yang terlahir sudah memiliki keunikan tersendiri. Hal ini telah menjadikan manusia berbeda antara satu dan lainnya. Karakter ini meliputi sifat bawaan, kapabilitas, minat, dan latar belakang.

b. Egosentris

Sifat ini sudah pasti dimiliki oleh setiap anak. Hal ini dibuktikan dengan sikap anak yang cenderung memahami dan memperhatikan suatu hal hanya dari sudut pandang kepentingan diri sendiri saja.

c. Aktif dan Energik

Saat anak mulai berkembang, biasanya mereka senang sekali melakukan berbagai aktivitas. Mereka seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah merasa bosan, dan tidak pernah mau berhenti beraktivitas kecuali ketika mereka tidur.

d. Rasa Ingin tahu yang kuat

Bukan anak kecil jika mereka tidak memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Umumnya setiap anak memiliki rasa penasaran dan ingin mengetahui ini dan itu. Setiap saat mereka ingin mengetahui hal-hal yang baru mereka belum ketahui.

e. Eksploratif dan berjiwa petualang

Rasa ingin tahu yang kuat biasanya diiringi dengan menjelajahi sesuatu dan berjiwa petualang. Misalnya anak senang berjalan kesana kemari, mencorat coret dinding, senang membongkar mainan yang baru dibelinya, dan sebagainya.

f. Spontan

Perilaku dan sikap yang dilakukan pada anak umumnya adalah sikap asli mereka dan tanpa ada sikap rekayasa. Hal ini dapat anda jumpai ketika anak sering berbicara ceplas ceplos dan merefleksikan apapun yang ada dalam hati dan pikiran mereka.

g. Senang dan kaya dengan fantasi

Anak biasanya suka terhadap hal-hal yang imajinatif. Misalnya cerita dongeng. Mereka tidak hanya senang mendengarkan orang lain bercerita, tetapi mereka juga senang bercerita dengan orang lain.

h. Mudah frustrasi

Rasa ingin tahu yang berlebih dan tidak segera dituruti akan menjadikan anak mudah frustrasi. Sikap yang sering mereka lakukan ketika merasa frustrasi biasanya mereka ungkapkan dengan marah, menangis, dan sebagainya.

i. Kurang pertimbangan

Anak biasanya kurang mempertimbangkan hal-hal yang mereka akan lakukan. Apakah yang dilakukan itu berbahaya bagi dirinya ataukah tidak. Misalnya ketika mereka bermain dengan benda-benda tajam, mereka lebih cenderung memainkannya daripada mendengarkan perkataan orangtuanya.

j. Daya perhatian yang pendek

Ketika mereka memperhatikan sesuatu apalagi yang bersifat membosankan, mereka akan secepatnya menolak atau menghindari dan segera memperhatikan hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi dirinya.

k. Semangat belajar yang tinggi

Ketika anak mempunyai keinginan yang menyenangkan dan menarik perhatiannya, biasanya mereka akan terus mencari cara untuk memahami apa yang mereka inginkan tadi. Misalnya mereka tertarik mewarnai, maka mereka akan melakukan kegiatan mewarnai berulang-ulang sehingga mereka merasa bisa.

l. Semakin menunjukkan minat terhadap teman

Seiring pertumbuhan anak, mereka akan menunjukkan minat dan bersosialisasi dengan temannya. Misalnya mereka

melakukan kerjasama atau berhubungan dengan temannya dengan cara meminjamkan mainannya atau membagikan makanan yang mereka punya.

### 3. Visi Dan Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal memiliki Visi dan Misi yaitu :

#### a. Visi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

1. Pengembangan potensi emosional spiritual intelektual anak didik menuju pembentukan anak sholeh.
2. Melahirkan peserta didik yang berbudi luhur dan berakhlak mulia, sholeh / sholehah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.
3. Menjadi salah satu Taman Kanak-Kanak islam yang favorit yang ada di Indonesia.

#### b. Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

1. mendidik sesuai dengan kodratnya sebagai anak.
2. membiasakan dalam pembentukan kepribadian yang baik.
3. memberi contoh kepada anak untuk dapat diteladani.
4. mewujudkan manusia cerdas, berkualitas, beriman, beramal, dan bertaqwa.
5. memastikan anak bercita-cita menjadi entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan TK Aisyiyah merupakan tempat mendidik dan membina anak – anak usia pra sekolah ( 5 – 6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum pemerintah (Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan) dan itegrasikan dengan Al- Islam, ke aisyiya-an dan kemuhammadiya-an sesuai dengan perkembangan usia pra sekolah.

Salah satu yang menjadi tanggung jawab sekolah yaitu mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan kepribadian yang selaras, seimbang antara kedewasaan jasmani dan rohaninya. sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya atau yang diharapkan supaya dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat cerdas dan terampil.

Dalam proses pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai institusi pendidikan, didalamnya tentu memuat berbagai macam kegiatan dan pelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. dan dengan berbagai macam metode, seperti metode bermain, bercerita, bernyanyi dan lain-lain.

#### 4. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

##### a. Fungsi Pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

Fungsi pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.<sup>20</sup>

##### b. Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal adalah sebagai berikut:

1. mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. menumbuhkan kepribadian yang mampu berkompetensi secara global.
3. menumbuhkan kepribadian yang berwawasan kebangsaan yang luas.
4. menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
5. mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.

---

<sup>20</sup> <http://www.membumikanpendidikan.com/2015/04/pengembangan-program-pembelajaran-taman.html? = 1>

6. menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

#### 5. Pentingnya Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak

Akhlak manusia terdiri atas akhlak yang baik ( akhlak mahmudah ) dan akhlak tercela ( akhlak madzmumah ), sehingga harus diperhatikan pendidikan akhlak anak oleh pendidik.

Yang termasuk akhlak karimah ( akhlak baik ) antara lain selalu menepati janji, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, menghormati orang yang lebih tua, tolong menolong pemaaf, jujur dalam perkataan atau ucapan, dan segala perbuatan yang baik menurut ukuran atau pandangan islam. Adapun perbuatan yang termasuk akhlak madzmumah antara lain bohong, ingkar janji, curang suka mengancam dan lain – lain.<sup>21</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S. Maryam (19) : 12

يٰٓيٰحٰىيْ خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَّءَاتَيْنٰهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا ﴿١٢﴾

Terjemahnya :

“Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak – kanak.”<sup>22</sup>

<sup>21</sup> A Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al Islam 2 ( Mamalah dan Akhlak )*, ( Bandung: cv. Pustaka Setia, 1998), h. 77-78.

<sup>22</sup> Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan terjemahnya*, (semarang, P.T. Toha Putra)

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana ia hidup. Keluarga dapat dianggap sebagai faktor paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak. Pada awalnya, anak mendapatkan pengaruh dari orang-orang disekitarnya diantaranya ayah, ibu dan seluruh anggota keluarga lainnya.

Ketika anak telah berusia empat atau lima tahun dan mulai memasuki lingkungan pendidikan atau Taman Kanak-Kanak anak mulai mengenal lingkungan baru. Dalam lingkungan ini anak mulai bergaul dengan teman – teman sebayanya atau dengan para pendidik atau gurunya. Kemungkinan besar dalam usia ini anak belum mampu membedakan berbagai perkara dan menentukan sebuah tujuan yang bermanfaat bagi dirinya, sebab anak masih cenderung meniru perbuatan orang lain.<sup>23</sup>

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh akhlak orang tua, pendidik, gurunya atau orang dewasa lainnya. Karena menurut pandangan anak orang tersebut adalah orang yang patut ditiru dan diteladani. Jadi ibarat anak itu bagaikan air murni yang dapat warnai dengan warna apapun oleh orang tua dan gurunya. Oleh karena itu pada umumnya anak akan meniru seluruh sikap, perbuatan dan perilaku orang tua dan gurunya.

---

<sup>23</sup> Ibid, h. 286 – 288.

Akhlak di rumah adalah ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. Sedangkan di sekolah adalah guru, teman belajar dan teman bermain. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah bahwa orang tua, guru, ayah, ibu harus benar benar memperhatikan masalah pembinaan akhlak islami anak.

Begitu pentingnya pengawasan perkembangan anak serta menanamkan kebiasaan yang baik guna mencapai akhlak mulia anak. Penanaman akhlak sangat dipentingkan dalam pendidikan anak. Dengan demikian tugas terpenting bagi seorang guru atau pendidik terhadap anak senantiasa menasehati dan membina akhlak mereka serta membimbing agar tujuan utama mereka dalam menuntut ilmu untuk mendekatkan diri kepada Allah.<sup>24</sup>

Akhlak yang baik itu bisa diperoleh karena mengambil contoh atau meniru orang yang dekat dengannya. Oleh karena itu, bila dianjurkan untuk bergaul dengan orang-orang yang berbudi tinggi.

Akhlak yang baik ialah membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan menghiasi diri dengan sifat-sifat yang mulia sedangkan akhlak yang buruk adalah keburukan yang membuat banyaknya kebaikan tidak berguna.

---

<sup>24</sup> Mansyur, Op. Cit,h. 285.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Menurut Bryan dan Tylor pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>25</sup>

Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>26</sup>

#### B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Dan alasan peneliti memilih

---

<sup>25</sup> Lexi J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000 ), h. 3.

<sup>26</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Angkasa, 1993 ), h. 159.

lokasi tersebut yaitu, untuk mengetahui study tentang pendidikan taman kanak-kanak dan obyek penelitian adalah para peserta didik dan pendidikan akhlakunya.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Dengan demikian fokus merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian. Sesuai dengan judul dan rumusan penelitian ini, maka fokus penelitian ditetapkan, fokus penelitian yang dimaksud adalah: study tentang pendidikan akhlak taman kanak – kanak.

#### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel bebas

) Pendidikan akhlak

##### b. Variabel terikat

) Variabel terikatnya adalah pendidikan akhlak Taman Kanak-Kanak.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan akhlak adalah mendidik generasi muda islam dengan akhlak-akhlak yang mulia seperti jujur, amanah, istiqomah, itsar ( mendahulukan kepentingan orang lain).

- b. Study pendidikan akhlak taman kanak-kanak adalah kegiatan yang menjadi dasar pijakan atau titik tolak dalam rangka praktek pendidikan di Taman Kanak-kanak.

#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

“Deskripsi ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian. dan untuk pengukuran atau pengamatan terhadap Fokus penelitian yang bersangkutan serta pengembangan instrument”.<sup>27</sup>

Pendidikan akhlak dan budi pekerti sebagai salah satu aspek pendidikan Islam yang harus mendapat perhatian serius, akhlak merupakan salah satu ajaran yang terpenting, sebab dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan sosial, baik sesama manusia maupun dengan alam sekitar dan terlebih bagi dalam hubungannya dengan Allah Sang Pencipta. Semasa anak-anak jika jauh dari pendidikan akhlak, tidak diragukan lagi kalau anak tersebut akan tersesat dalam pergaulan. Untuk itu pendidikan akhlak harus mendapat perhatian serius.

Orangtua, guru dan pendidik harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan anak atau peserta didik ke arah yang baik, supaya menjadi generasi yang berakhlakul karimah. Masa kanak-kanak dengan usia 3-6 tahun disebut dengan masa prasekolah

---

<sup>27</sup> Notoatmodjo, S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineke Cipta (2007). h.30

merupakan masa bahagia dan amat memuaskan kreativitas, seperti bermain boneka, suka cerita, permainan drama, menyanyi, menggambar dan lain sebagainya. Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru bertanggung jawab terhadap kesejahteraan jiwa anak. Kedua pendidik tersebut mempunyai wewenang mengarahkan perilaku anak dengan sebagaimana yang diinginkan.

## **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>28</sup> Sumber data primer mencakup orang tua dan anak (usia sekolah PAUD) sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tamamaung Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Bina Aksara , 1989 ), h. 91.

Sumber data sekunder antara lain adalah buku-buku, dokumentasi, dan sumber - sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>29</sup> Metode dengan instrument memiliki beberapa perbedaan yang signifikan, namun untuk beberapa metode terdapat persamaan nama dan instrumen dalam penelitian ini. Dalam instrument yang digunakan peneliti adalah:

### **1. Peneliti**

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 136)

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 60

## 2. Pedoman Wawancara

Digunakan pada teknik pengumpulan data wawancara terstruktur (*structural interview*). Peneliti menyajikan beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci terkait masalah yang akan dibahas, dan jawaban yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya<sup>31</sup>.

Dibanding metode yang lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya tetap belum berubah. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya dengan baik. Dalam pengumpulan data, secara garis besar peneliti akan menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan Kepala Sekolah, Guru untuk mendapatkan data yang diperlukan
3. Dokumentasi, yaitu informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam surat, catatan harian, arsip, dan lain – lain.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki manfaat yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat induktif, karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan penelaahan itu dirumuskan menjadi teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (khusus ke umum).

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

Adapun analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu melukiskan atau menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, proses yang sedang berlangsung, atau cenderung yang sedang berkembang.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Arief Fudhein, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, ( Cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004 ), h. 415.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar

1. Profil dan sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar

a. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar

1) Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
Tamamaung Kota Makassar

2) Alamat sekolah :

Jalan : AP.Pettarani II no 2

Kelurahan : Tamamaung

Kecamatan : Panakkukang

Kota : Makassar

Provinsi : Sulawesi selatan

3) Tanggal dan Tahun Berdirinya: 09 Oktober 1976

b. Sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar

Awalnya sebelum pembangunan TK ABA Tamamaung tanahnya diwakafkan oleh seorang kerabat dan juga seorang anggota muhammadiyah yang bernama H.

Ilyas pada tanggal 09 oktober 1976. Kemudian surat – surat dan proses pembangunan telah terdaftar pada Aisyiyah bagian pendidikan dan kebudayaan. Dan ditanda tangani oleh pimpinan pusat Aisyiyah bagian pendidikan dan kebudayaan oleh Ny. H. Wasilah Sutrisno BA.<sup>34</sup>

Sebagai salah satu amal usaha Aisyiyah dalam bidang pendidikan TK Aisyiyah merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak usia prasekolah ( 5 – 6 Tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pemerintah ( departemen pendidikan dan kebudayaan ) dan diintegrasikan dengan al islam ke Aisyiyaan dan KeMuhammadiyaan sesuai dengan perkembangan usia prasekolah.

c. Visi dan Misi TK ABA Tamamaung

a. Visi

4. Pengembangan potensi emosional spiritual intelektual anak didik menuju pembentukan anak sholeh.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah ,Ibu Hartati S.Pd pada tanggal 4 april 2017.

5. Melahirkan peserta didik yang berbudi luhur dan berakhlak mulia, sholeh / sholehah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.
  6. Menjadi salah satu Taman Kanak-Kanak islam yang favorit yang ada di Indonesia.
- b. Misi
6. Mendidik sesuai dengan kodratnya sebagai anak.
  7. Membiasakan dalam pembentukan kepribadian yang baik.
  8. Memberi contoh kepada anak untuk dapat diteladani.
  9. Mewujudkan manusia cerdas, berkualitas, beriman, beramal, dan bertaqwa.
  10. Memastikan anak bercita-cita menjadi entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dokumentasi program kegiatan TK ABA Tamamaung Makassar tahun ajaran 2016-2017.

## 2. Keadaan Guru dan Peserta Didik

### a. Keadaan guru

Berdasarkan data yang diperoleh keadaan guru di TK

ABA Tamamaung adalah sebagai berikut:

No	Nama	L / P	Jabatan	Ijazah	Status
1	Hartati S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	GTY
2	Herni	P	Guru	SMA	GTY
3	Rusni Umar	P	Guru	SMA	GTY
4	Zulhijri Arsyad	P	Guru	SMA	GTY

### b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TK ABA Tamamaung ajaran 2016-2017 tercatat sebanyak 57 anak. Mempunyai 3 ruang kelas yaitu kelas B1,B2,B3 Adapun kelengkapannya diuraikan sebagai berikut:

Daftar Nama Peserta Didik di TK ABA Tamamaung Makassar.

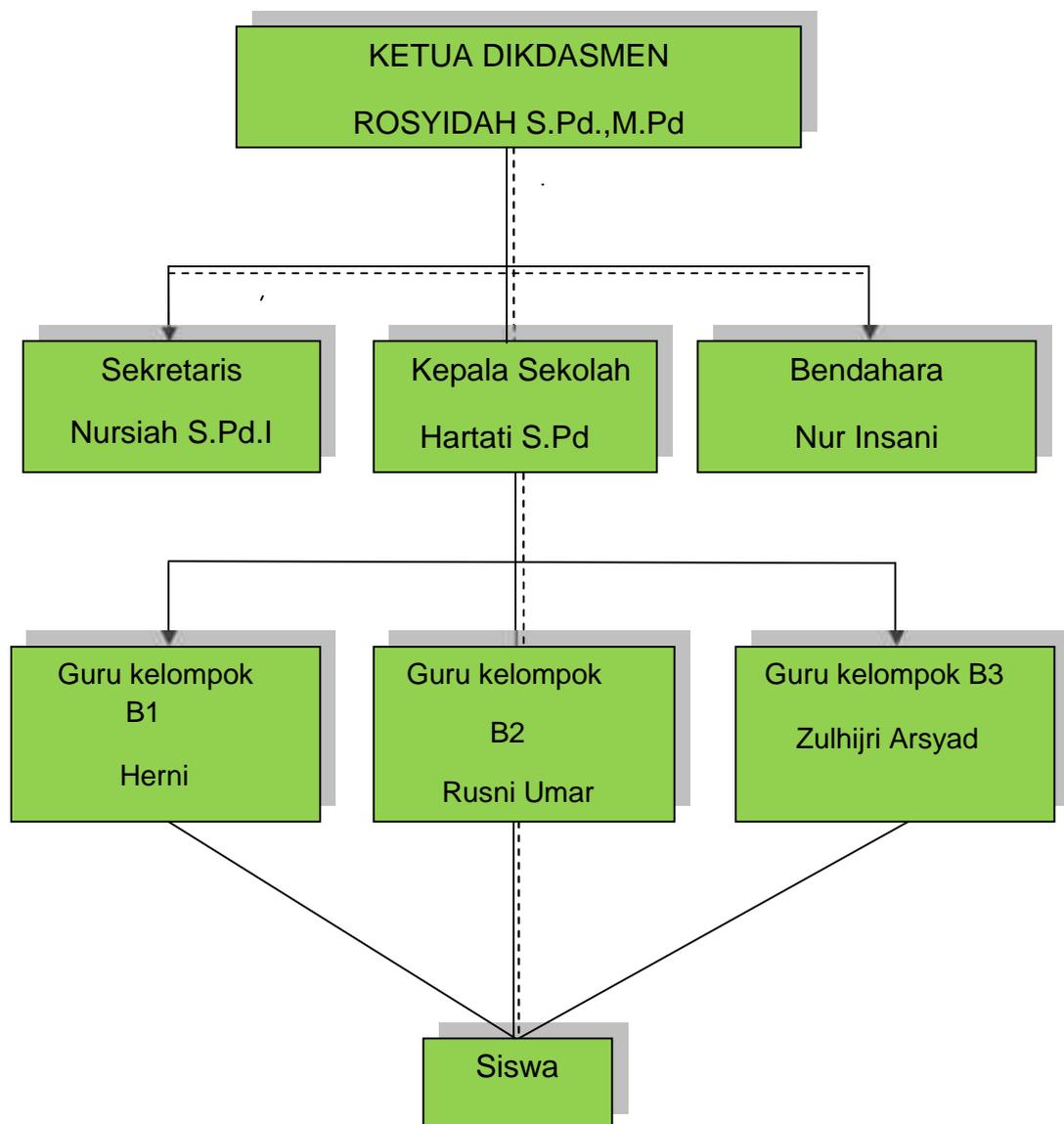
Tahun ajaran 2016 - 2017

No	Kelompok	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelompok B1	9	12	21
2	Kelompok B2	6	13	19
3	Kelompok B3	10	7	17
	Jumlah	25	32	57

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik manakala tidak didukung dengan kualitas yang memadai sebagai sarana pendukung pembelajaran, dan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar memiliki beberapa fasilitas antara lain adalah media elektronik,tempat bermain yang terawat,ruang kelas yang nyaman dan memenuhi syarat,serta alat peragakegiatan belajar mengajar yang lengkap.

### 3. Struktur Organisasi TK ABA Tamamaung Kota Makassar

Dalam melaksanakan tugas belajar mengajar di TK ABA Tamamaung Kota Makassar terdapat struktur organisasi yang berfungsi untuk mengelola sekolah sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Struktur organisasi di TK ABA Tamamaung Kota Makassar adalah sebagai berikut :



## **B. Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kota Makassar**

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan usia dini yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia dini. Tujuan program pendidikan belajar anak TK adalah untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Pelaksanaan pendidikan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar menggunakan pendekatan dan pembiasaan. Metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan minat dan kemampuan anak didik. Lingkungan belajar yang menarik dan bersifat informal akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak, juga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar.<sup>36</sup>

Pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat dan larangan yang dimulai dengan penanaman yang dilakukan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar yaitu :

---

<sup>36</sup> wawancara dengan Hartati S.Pd ( Kepala sekolah TK ABA Tamamaung Makassar ) pada tanggal 4 April 2017

1. Mulai berangkat ke sekolah, ketika anak di pintu masuk sekolah anak mengucapkan salam lalu bersalaman dengan ibu gurunya dan anak memasuki ruang kelas masing masing.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ada empat tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu :
  - a. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini waktunya  $\pm 30$  menit yaitu sebelum pelajaran dimulai, ketika anak memasuki kelas anak-anak berbaris dahulu lalu mengucapkan ikrar. Setelah masuk kelas dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar kemudian anak mengucapkan salam kepada guru yang akan mengajar, dilanjutkan guru kelas melakukan presensi. Selanjutnya akan menghafalkan surah pendek, doa sehari-hari dan bacaan shalat yang sebelumnya diberitahukan kepada gurunya.

- b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, penulis memberikan contoh materi mengenai keislaman di antaranya yaitu wudhu, pada kegiatan ini anak diajarkan cara berwudhu yang benar dan mengajak anak praktek langsung dengan air, agar anak dapat melihat secara langsung dari gurunya. Kegiatan selanjutnya yaitu shalat, pada kegiatan ini anak diajarkan shalat yang benar oleh gurunya, agar anak dapat meniru dan terbiasa karena pada dasarnya anak usia

ini masih sangat suka meniru. Setelah anak melakukan praktek wudhu, dan shalat kegiatan selanjutnya yaitu dzikir, pada kegiatan ini guru membimbing dan anak-anak menyimak. Selain itu anak diajarkan agar selalu berdzikir sesudah shalat, karena hal ini dapat melatih anak menjadi terbiasa berdzikir untuk selalu mengingat kepada Allah SWT.

Pada kegiatan ini selain materi keislaman ada materi ekstra seperti menggambar, mewarnai. Anak diajarkan cara-cara menggambar dan mewarnai yang baik dengan kemampuan masing-masing. Dalam kegiatan ini guru dapat mengajarkan dan membiasakan agar anak mandiri dalam mengerjakan tugasnya baik dalam bersikap, bekerja sama dan sebagainya.

c. Istirahat

Dalam kegiatan ini yaitu makan dan bermain. Sebelum makan dimulai anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu lalu anak-anak berdoa sebelum makan. Hal ini ditanamkan setiap hari pada waktu istirahat. Setelah selesai makan berdoa sesudah makan kemudian bermain. Dalam bermain anak harus tahu batas waktu bermain selesai. Jadi anak harus berhenti bermain pada waktunya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Observasi di TK ABA Tamamaung Makassar pada tanggal 9 april 2017

d. Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru mengadakan evaluasi, yang meliputi, keaktifan atau kedisiplinan anak, perilaku keseharian anak, kegamaan anak, dan kemampuan yang telah dicapai oleh anak. Adapun ketiga aspek ini dapat dilihat melalui RPPH.<sup>38</sup>

Contoh penanaman dan pembiasaan akhlak di TK ABA Tamamaung :

- Sikap saling menghormati, menyayangi, dan membantu terhadap sesama itulah sikap yang akan selamanya di bawa baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.
- Tanggung jawab, tanggung jawab adalah merupakan salah satu akhlak yang terpuji dan juga dan juga merupakan akhlak yang menunjang kedisiplinan anak dalam mengerjakan dan melaksanakan tugasnya, tanggung jawab pribadi juga diajarkan kepada anak dengan cara menaruh peralatan pribadi setelah selesai di gunakan.
- Saling menghormati, menghormati sesama adalah merupakan akhlak yang menentukan anak itu berhasil atau

---

<sup>38</sup> Dokumentasi program kegiatan PG-TKI ABA Tamamaung Makassar tahun ajaran 2016-2017.

tidak dalam proses belajar di sekolah ataupun di rumah dengan orang tua.

- Saling berbagi, saling baerbagi dengan sesama juga merupakan sikap yang penting sekali untuk ditanamkan kepada anak agar mereka belajar ikut merasakan penderitaan di sekitar mereka.<sup>39</sup>

3. Anak pulang sekolah, sebelum pulang anak-anak dibiasakan bersalaman terlebih dahulu kemudian anak diantar gurunya sampai depan sekolah dan menenmani anak menunggu jemputan datang. Setelah jemputan anak telah datang anak berpamitan sambil bersalaman kepada guru-guru dan mengucapkan salam. Hal ini dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal kegiatan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar, dengan begitu anak-anak akan terlatih dan terbiasa.

Kegiatan belajar mengajar harian di TK ABA Tamamaung Kota Makassar yang merupakan salah satu proses dalam menanamkan akhlak pada anak agar memilikisikap atau perilaku yang baik kepada guru, kepala sekolah dan teman-temannya. Dengan demikian akan terbentuk akhlak yang tertanam dalam jiwa anak didik yang lama kelamaan akan menjadi kepribadiannya kelak.

---

<sup>39</sup> Observasi di TK ABA Tamamaung Makassar pada tanggal 10 April

Proses pendidikan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar ini juga mengadakan usaha dengan melalui pembinaan baik pembinaan melalui kegiatan yang harus dilakukan keseharian anak maupun kewajibannya untuk mentaati peraturan –peraturan yang telah ditetapkan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar ini.

Peraturan – peraturannya meliputi :

- a. Waktu sekolah, untuk hari senin sampai sabtu pukul 07.30 – 10.30 kecuali hari jum'at pukul 07.30 – 10.00. hadir di sekolah 10 menit sebelum ikrar, bagi yang terlambat diharapkan lapor ke guru yang piket dan ikrar sendiri.
- b. Pakaian/atribut hari senin dan selasa memakai baju kuning celana hijau, rabu dan kamis baju batik, sedangkan jum'at dan sabtu baju olah raga. Serta putri wajib memakai kerudung.
- c. Perlengkapan murid, kecuali yang disediakan sekolah, perlengkapan murid yang diperlukan membawa dari rumah dan semua perlengkapan murid yang dibawa ke sekolah harus diberi nama anak.
- d. Bekal makanan dan minuman, bentuk bekal makan dan minuman dari rumah tidak boleh membawa es, permen, coklat dan sejenisnya. Dan wadah bekal hendaknya aman dan mudah untuk anak.
- e. Tidak masuk sekolah, bila tidak masuk sekolah karena sakit atau hal-hal lain harus ada surat atau kabar dari orangtua/wali

pada hari murid tersebut tidak masuk, bila sakit lebih dari tiga hari berturut-turut harus ada surat keterangan dari dokter .

- f. Konsultasi, konsultasi antar guru dan orangtua diadakan setiap hari, kecuali saat KBM sedang berlangsung dan saat penerimaan rapot, konsultasi juga diadakan secara lisan dan tertulis dengan buku penghubung yang disediakan di sekolah.
- g. Antar jemput, murid yang diantar ke sekolah dengan diserahkan kepada guru, pada saat menjemput harap sepengetahuan guru.
- h. Larangan-larangan, tidak diperbolehkan mengenakan perhiasan berharga, kecuali anting untuk anak perempuan, tidak diperbolehkan membawa mainan dan uang, untuk rambut murid laki-laki tidak boleh melebihi telinga.
- i. Administrasi, untuk keuangan SPP, dan lain-lain dibayar selambat-lambatnya tanggal 10 tiap bulannya dan dibayar orangtua langsung ke bagian administrasi, apabila melebihi tanggal 10 diharapkan ada pemberitahuan ke sekolah.
- j. Sanksi pelanggaran
  - Tahap I : Peringatan lisan atau teguran
  - Tahap II : pemberitahuan ke orangtua secara lisan
  - Tahap III : pemberitahuan ke orangtua secara tertulis
  - Tahap IV : peringatan secara tertulis dari guru kelas
  - Tahap V : peringatan tertulis dari kepala sekolah

Tahap VI : pengembalian amanat yang diemban  
sekolah ke orangtua

k. Lain-lain, semua komponen sekolah wajib untuk menciptakan kehidupan yang islami di sekolah, peranan aktif orangtua wali murid dalam setiap program kegiatan sekolah.

Peraturan – peraturan yang diterapkan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar dan bagi murid yang melanggar maka akan dinasehati dan diperingatkan oleh gurunya atau kepala sekolah dan apabila melanggar lagi anak ditegur dan ikrar dibariskan sendiri.<sup>40</sup>

Untuk memperjelas bagaimana peranan guru dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak maka penulis melakukan wawancara dengan guru kelompok B1 dan berikut hasil wawancranya :

“Peranan guru dalam proses pendidikan akhlak bagi murid selain mengajar adalah sebagai pemantau kegiatan–kegiatan yang dilakukan anak kesehariannya dan yang terjun langsung dalam proses pembentukan akhlak bagi anak TK ABA Tamamaung Kota Makassar ini adalah guru, kepala sekolah yang telah membantu dalam proses pembentukan akhlak pada anak diTK ABA Tamamaung Kota Makassar ini.”<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Dokumentasi program kegiatan PG-TKI ABA Tamamaung tahun ajaran 2016-2017

<sup>41</sup> Wawancara dengan ibu Herni ( Guru TK ABA Tamamaung Makassar )pada tanggal 13 April 2017

Pendidikan akhlak yang dilakukan di TK ABA Tamamaung Kota Makassar memiliki berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang ada. Aspek tersebut mencapai hal-hal antara lain :

1. Tujuan pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar

TK ABA Tamamaung Kota Makassar adalah suatu wadah bermain dan belajar bagi anak di luar lingkungan rumah, dengan konsep pengajaran pendidikan islam melalui proses metode suri tauladan dengan tujuan bentuknya insan kamil. Untuk mencapai tujuan maka TK ABA Tamamaung Kota Makassar menyusun program pengajaran yang mengacu pada : pendidikan agama islam, keterpaduan antara materi agama dan pengetahuan umum, keterpaduan antara pendidikan di sekolah dengan di rumah.

Ketiga unsur pendidikan tersebut terintegrasi dan diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dimana selama proses berlangsung peran orangtua dan guru merupakan orang yang pertama yang menjadi model peran, simbol kasih sayang, dan pendidikan bagi anak.

TK ABA Tamamaung Kota Makassar memadukan kurikulum Depdiknas dan kurikulum agama yang disusun dengan rincian sebagai berikut:

a. Kurikulum Depdiknas meliputi :

- 1) Pengembangan perilaku: moral Pancasila, agama, emosi, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, daya cipta, dan lain-lain.
- 2) Pengembangan kemampuan dasar: kemampuan berbahasa, daya fikir, keterampilan (motorik halus), jasmani dan kesehatan (motorik kasar).

b. Kurikulum agama, disusun oleh TK ABA Tamamaung

- 1) Pendidikan Aqidah
- 2) Pendidikan ibadah
- 3) Pendidikan Al Qur'an
- 4) Pendidikan akhlak.<sup>42</sup>

2. Materi pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar

Pendidikan akhlak merupakan bentuk pendidikan yang berkenaan dengan masalah perilaku, sikap, kebiasaan, etika, moral dan sopan santun. Sehingga diharapkan sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam al Qur'an

---

<sup>42</sup> Dokumentasi program kegiatan PG-TKI ABA Tamamaung Makassar Tahun ajaran 2016-2017.

dan hadits. Artinya dalam pelaksanaan pendidikan akhlak anak diharapkan dapat bertindak, berperilaku, bersikap dan memiliki etika, moral, sopan santun, atau kebiasaan yang islami, karena guru merupakan sumber pertama dan utama dalam penanaman akhlak, baik dan buruknya akhlak anak didik juga bergantung dari apa saja yang telah ditanamkan, diajarkan, atau dibiasakan oleh guru-gurunya kepada anak didik.

Pendidikan di sekolah sebagai pendidikan formal yang diajarkan oleh para guru. Materi-materi apa saja yang diberikan kepada anak didik dalam upaya mengarahkan, membimbing dalam membentuk akhlak anak didik sesuai pula dengan pengetahuan, pengalaman, dan kebiasaan yang dihadapi oleh para guru.

Sebelum anak didik berfikir logis dan memahani hal-hal yang abstrak, serta belum sanggup menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, maka contoh-contoh, latihan-latihan, dan pembiasaan-pembiasaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan pribadi anak. Karena masa kanak-kanak adalah

masa paling baik untuk menanamkan dasar–dasar pendidikan akhlak.<sup>43</sup>

### 3. Peranan Guru

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan sebagai sutradara sekaligus aktor, artinya pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pendidikan di sekolah.

Peranan guru di TK ABA Tamamaung Kota Makassar dalam proses pendidikan akhlak bagi anak selain mengajar adalah sebagai pemantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak kesehariannya yang terjun langsung dalam proses pembentukan akhlak bagi anak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar.

### 4. Evaluasi

Untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan perlu dilaksanakan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki anak setelah menyelesaikan pengalaman mengajarnya.

---

<sup>43</sup> ibid

“Di TK ABA Tamamaung Kota Makassar guru mengadakan evaluasi yang meliputi keaktifan atau kedisiplinan anak, perilaku keseharian anak, perilaku keagamaan anak, dan kemampuan yang telah dicapai oleh anak. Evaluasi dilaksanakan setiap hari, tiap satu minggu sekali, tengah semester dan akhir semester. Dengan adanya evaluasi ini guru di TK ABA Tamamaung Kota Makassar bisa mengetahui bahwa hasil belajar pendidikan akhlak sudah tercapai.”<sup>44</sup>

### **C. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pendidikan Akhlak Di TK ABA Tamamaung Kota Makassar**

#### **1. Faktor yang mendukung**

Faktor yang mendukung adalah adalah sesuatu yang dapat membantu, mendukung dalam suatu hal. Untuk mengetahui faktor yang mendukung selama pembinaan akhlak melalui pendidikan akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas kelompok B1 dan berikut hasil wawancaranya:

“Faktor yang menjadi pendukung dalam pembinaan akhlak ini terutama dari sekolah, yakni tujuan sekolah dan sesuai visi misi sekolah. Kemudian sarana dan prasarana disini telah mendukung dalam usaha terciptanya lingkungan yang baik. Disini lain juga perhatian guru terhadap anak didik, disini anak didik dapat langsung terpantau, baik didalam maupun di luar sekolah, guru selalu mengingatkan setiap anak didik untuk berperilaku baik dan mentaati peraturan yang ada. Dengan ini perjalanan menuju kearah yang baik menjadi lebih mudah, karena didukung oleh banyak pihak.”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Hijri (Guru TK ABA Tamamaung Makassar) pada tanggal 20 april 2017.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Herni( Guru TK ABA Tamamaung Makassar) pada tanggal 22 april 2017.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Hijri, berikut hasil wawancaranya :

“Kalau saya lihat faktor yang mendukung dari pelaksanaan akhlak ini semua semua pihak di sekolah mendukungnya, pada saat proses pembelajaran, yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah dari guru. Bagaimana seorang guru didapat menguasai kelas, strategi, metode dan hal lain yang kemudian menjadi pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hijri, semua warga sekolah mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak. Namun yang menjadi titik poinnya ditekankan kepada guru. Karena seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak didik yang diajarnya. Seorang guru harus mampu menguasai materi, strategi, dan metode agar pembelajaran pendidikan akhlak berjalan dengan baik.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Herni, dan ibu hijri yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak antara lain:

- 1) Visi dan misi sekolah
- 2) Perhatian seorang guru terhadap anak didik
- 3) Sarana dan prasarana sekolah
- 4) Tenaga pendidik yang profesional

## 2. Faktor Yang Menghambat

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Hijri (Guru TK ABA Tamamaung Makassar) pada tanggal 22 april 2017.

Selain faktor yang mendukung ada juga faktor yang menghambat, dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa yang menghambat dalam pendidikan akhlak yakni perilaku bawaan sebelum anak didik masuk sekolah dan juga lingkungan diluar sekolah.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang dihadapi adalah:

“Perilaku dari lingkungan luar sangat berpengaruh terhadap perilaku anak di sekolah, jadi terkadang ada yang nakal, tapi tidak sampai berlebihan”<sup>47</sup>

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok B3, berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya kendala yang kami lihat dari sekolah adalah waktu yang kurang maksimal sehingga terkadang materi yang disampaikan tidak bisa menyeluruh, hal lain yang menjadi hambatan adalah latar belakang anak didik, karena mereka berasal dari berbagai lingkungan, sehingga mereka cenderung membawa kebiasaan atau tradisi sebelum mereka masuk sekolah. Selanjutnya yang menjadi hambatan adalah akibat arus teknologi yang semakin berkembang sampai – sampai hampir tak ada batasnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi anak baik pikiran, perasaan maupun perilakunya, dan yang terakhir adalah pengaruh lingkungan

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hartati (Kepala sekolah TK ABA Tamamaung Makassar )pada tanggal 25 april 2017.

dimana anak itu itu tinggal. Pergaulan di luar sekolah yang membawa pengaruh ketika di sekolah.”<sup>48</sup>

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Faktor penghambat dalam pendidikan akhlak di sekolah ini saya perhatikan berasal dari diri anak didik, terkadang anak didik terbiasa dengan kebiasaan yang dijalani selama di rumah. Misalkan berkata tidak sopan.”<sup>49</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, terkait dengan hambatan yang ada dalam pendidikan akhlak antara lain:

- 1) Waktu yang diberikan untuk pendidikan akhlak masih terbatas
- 2) Pengaruh dari lingkungan yang tidak baik
- 3) Dampak kemajuan teknologi yang semakin tidak terkontrol
- 4) Latar belakang anak didik yang bermacam-macam.

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan ibu Hijri (Guru TK ABA Tamamaung Makassar) pada tanggal 26 april 2017.

<sup>49</sup>Wawancara dengan Ibu Hartati ( kepala sekolah TK ABA Tamamaung Makassar) pada tanggal 25 april 2017.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan mengenai pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan akhlak bagi anak usia dini di TK ABA Tamamaung Kota Makassar sangat penting, siswa sudah bisa menerima tentang hal atau materi yang disampaikan oleh guru di sekolah walaupun sifat kekanak-kanakan yang masih terlalu manja, penuh emosional sehingga butuh waktu yang cukup untuk sesuatu hal tertentu yang disampaikan oleh guru.

Anak belum dapat berfikir logis dan memahami hal-hal yang abstrak, serta belum sanggup menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, maka contoh-contoh, latihan-latihan dan pembiasaan–pembiasaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan akhlak anak.

Para guru di TK ABA Tamamaung Kota Makassar melaksanakan pendidikan akhlak dengan penuh kesabaran walaupun siswanya masih kurang bisa menerima materi akhlak yang

disampaikan oleh guru karena pembentukan akhlak itu berlangsung secara berangsur angsur dan bukan hal sekali jadi, melainkan sesuatu yang berkembang. Oleh karena itu pembentukan akhlak adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu hasil yang baik kalau perkembangan itu dapat berlangsung dengan baik demikian juga sebaliknya.

Sebaiknya pendidikan akhlak itu dimulai sejak anak masih kecil dengan menanamkan nilai-nilai akhlak. Dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar sudah dapat memenuhi standar pendidikan akhlak bagi anak usia dini.

## 2. Faktor yang mendukung dan yang menghambat pendidikan akhlak di TK ABA Tamamaung Kota Makassar

### a. Faktor yang mendukung

Seluruh warga sekolah mendukung dengan adanya pendidikan akhlak. seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak didik yang diajarnya. Seorang guru harus mampu menguasai materi, strategi, dan metode agar pembelajaran pendidikan akhlak berjalan dengan baik. Dan ruang kelas yang tertata dengan rapi.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak antara lain:

1. Visi dan misi sekolah
  2. Perhatian seorang guru terhadap anak didik
  3. Sarana dan prasarana sekolah
  4. Tenaga pendidik yang profesional
- b. Faktor yang menghambat

Faktor penghambat dalam pendidikan akhlak di TK ABA Tamamung Kota Makassar adalah sebagai berikut:

1. Faktor bawaan yang di bawa oleh masing-masing anak didik
2. Waktu untuk pendidikan akhlak masih kurang
3. Dampak negatif dari perkembangan tekhnologi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi TK ABA Tamamaung Kota Makassar dalam rangka meningkatkan pendidikan akhlak, saran tersebut antara lain:

1. Kepada TK ABA Tamamaung Kota Makassar :
  - a. Hendaknya guru harus dapat memanfaatkan waktu yang seoptimal mungkin untuk pendidikan akhlak anak didiknya.
  - b. Pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua murid dalam pendidikan akhlak anak di rumah.

- c. Peningkatan interaksi antara guru dengan anak didik sehingga permasalahan akhlak anak didik dapat teratasi dengan cepat.
  - d. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlakul karimah, sehingga anak didik mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari – hari.
2. Kepada orangtua anak didik TK ABA Tamamaung Kota Makassar
- a. Orang tua menambah wawasan tentang cara-cara mendidik akhlak anak melalui berbagai cara agar pelaksanaan pendidikan akhlak di Sekolah dapat terwujud pada anak ketika di rumah sesuai yang diharapkan oleh guru.
  - b. Orang tua mau bekerja sama dengan sekolah dalam mendidik akhlak anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim.
- Ahmadi, Abu. 1976. *Metodik Khusus Mengajar Agama*. Semarang: Toha Putra.
- Al Ghazali, Imam. 1990. jilid 1, terj, Muhammad Zuhri. Semarang: Asy-Syifa.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali Jamaludin, Muhammad, 2001. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ari Kunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan terjemahnya*, Semarang P.T. Toha Putra ,.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006 . *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Grasindo.
- Farid, Syaikh Ahmad. 2012. *Pendidikan Berbasis Metode*. Surabaya: Pustaka eIBA.
- Fudhein ,Arief . 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. Ali. 1988. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hidayat, Otib Satibi. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI Cet 9.

Jamhari, Muhammad. 1998. *Al Islam 2 ( Mamalah dan Akhlak )*. Bandung: cv. Pustaka Setia.

J Moloeng, Lexi. 2000 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mahjuddin. 1991. *Kuliah Akhlaq Tasawuf*,. Jakarta: Kalam Mulia.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nata, Abuddin, 2009. *Akhlak Tasawuf* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana.1991. *Pembinaan Dan Pengembangan kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Chabib Dkk. 1999 *Metodologi Pengajaran Agama*. Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umari, Burnawy. 1988. *Materi Akhlak*. Sala: Ramadhani.

Internet:

[http: //www.membumikan pendidikan.com/2015/04/pengembangan-program-pembelajaran-taman.html? = 1](http://www.membumikanpendidikan.com/2015/04/pengembangan-program-pembelajaran-taman.html? = 1)

# LAMPIRAN

## **KODE ETIK GURU TK ABA TAMAMAUNG**

### **KOTA MAKASSAR**

1. Dalam melaksanakan tugas senantiasa berdasarkan iman dan taqwa, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Merasabangga mengemban tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.
3. memiliki pengabdian yang tinggi dalam menekuni tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.
4. bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dalam tugas sebagai pendidik dan tugas kependidikan.
5. menjaga citra dan nama baik selaku pendidik dan tenaga kependidikan.
6. memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.
7. mampu menampilkan keberadaannya sebagai aparat dan tokoh masyarakat yang diteladani.
8. memiliki rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi, baik terhadap aparat maupun terhadap sesama pendidik dan tenaga kependidikan.

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

- Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan tamamaung Kecamatan Panakkukan Kota Makassar?
  1. Bagaimana peranan guru dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak?
  
- Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan tamamaung Kecamatan Panakkukan Kota Makassar?
  1. Apa saja faktor pendukung guru dalam mendidik akhlak siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan tamamaung Kecamatan Panakkukan Kota Makassar?
  2. Apa saja faktor penghambat guru dalam mendidik akhlak siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kelurahan tamamaung Kecamatan Panakkukan Kota Makassar?



(1)



(2)

Gambar 1 dan 2: Menunjukkan pendidikan akhlak anak ketika praktek sholat



Gambar: Menunjukkan kegiatan berdoa dan salam kepada guru.



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00329 / FAI/ 05/ A.6-II/ III / 38/ 17  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rusni  
Nim : 105 19 1951 13  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Monumen Emmy Saetan 03 Makassar

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PENDIDIKAN AKHLAK TAMAN KANAK-KANAK AISIYAH  
BUSTANUL ATHFAL TAMAMAUNG KEL. TAMAMAUNG KEC.  
PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR".**

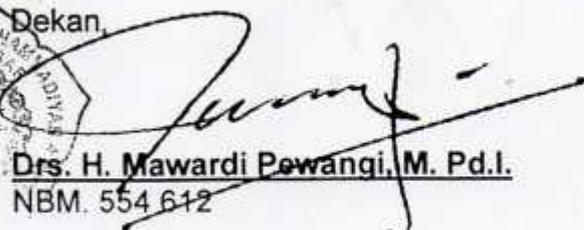
Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu  
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 01 Rajab 1438 H.  
29 Maret 2017 M.



Dekan,

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
NBM. 554 612



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 424/Izn-5/C.4-VIII/III/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Rajab 1438 H

30 March 2017 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT PZI BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00329/I/AI/05/A.6-II/III/38/17 tanggal 29 Maret 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RUSNI**

No. Stambuk : **10519 1951 13**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pendidikan Akhlak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tamamaung Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang Kota Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 April 2017 s/d 3 Juni 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**

NBM 101.7715



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4460/S.01P/P2T/04/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.  
Ketua Yayasan Aisyiyah Bustanul  
Athfal Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 424/Izn-05/C.4-VIII/III/37/2017 tanggal 30 Maret 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RUSNI**  
Nomor Pokok : 10519 1951 13  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENDIDIKAN AKHLAK TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TAMAMAUNG KEL. TAMAMAUNG KEC. PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 April s/d 07 Juni 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 07 April 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*





TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

**"TAMAMAUNG"**

CABANG PANAKKUKANG

JL.A.P Pettarani II No. 2 MAKASSAR

**SURAT KETERANGAN**

No. 012/D-TK/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah TK ABA Tamamaung Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Rusni

Tempat / Tanggal Lahir : Bontang, 02 mei 1988

Alamat : Jl. Emmy Saellan III No 43

Pekerjaan : Mahasiswa

Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam Unismuh Makassar

Benar yang bersangkutan di atas, telah mengadakan penelitian di TK ABA Tamamung Kota Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 07 April s/d 07 Juni 2017 sesuai dengan judul penelitian " PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TAMAMAUNG KOTA MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar 08 Juni 2017



Kepala Sekolah

Hartati S.Pd

## RIWAYAT HIDUP



Rusni, Bontang, 02 Mei 1988, putri ke 3 dari pasangan umar nusu dan Rari latang, SDN Inpres No 179 Karangang 2000, SLTP Negeri 1 Mattiro Bulu 2003, Paket C Dinas Pendidikan Kota Makassar 2010, Jurusan

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2013, pengalaman kerja guru BTHQ di Tk Al Azhar, dan sekarang mengajar sebagai guru tetap yayasan di Tk ABA Tamamaung Kota Makassar.